

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap pesawat udara yang selama beroperasi pasti mempunyai jadwal untuk perawatan. Perawatan ini harus dilakukan karena setiap komponen mempunyai batas usia tertentu sehingga komponen tersebut harus diganti. Selain itu, komponen juga harus diperbaiki bila ditemukan telah mengalami kerusakan. Perawatan atau pemeliharaan adalah kegiatan yang mencakup beberapa pekerjaan sebagai berikut yaitu, inspeksi, perbaikan, penggantian komponen, modifikasi, *service*, pelaksanaan *Airworthiness Directive/Service Bulletin*, dan pekerjaan lain yang diperlukan (CASR PART 1, 2006). Sebuah proyek perawatan pesawat biasanya akan dikerjakan pada rentang waktu tertentu berdasarkan schedule dan kalender kerja yang berlaku pada perawatan tersebut. Dalam melakukan sebuah perawatan pesawat terbang, *Manhours* adalah satuan jam kerja per orang, yaitu lama seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jika seseorang mampu menyelesaikan suatu pekerjaan dalam waktu satu jam hal ini berarti bahwa orang tersebut mampu menyelesaikan pekerjaan dengan beban kerja 1 *manhour* (MH).

Manhour merupakan suatu yang dianggap penting bagi perusahaan yang menyediakan jasa *maintenance* maupun dari operator-operator dari pesawat itu sendiri, sebab *manhours* menentukan untung atau ruginya suatu perusahaan dalam hal melaksanakan sebuah perawatan pesawat terbang, meskipun ada aspek-aspek lainnya yang juga berpengaruh seperti biaya material, sewa *tool* dan alat lainnya, tetapi *manhours* sangat berpengaruh sekali terhadap proses perawatan pesawat terbang yang kaitannya dengan beban kerja.

Sementara untuk menentukan *manhours* harus dengan analisis kemampuan kerja dan beban kerja serta aspek lainnya yang saling berkaitan, belum lagi dihadapkan dengan kondisi, dimana jika *manhours* ditetapkan terlalu besar dianggap kinerja tidak profesional karena waktu menyelesaikan tugas terlalu lama.

Perawatan pesawat yang terdiri dari *A-Check*, *B-Check*, *C-Check*, *D-Check* harus disesuaikan dengan jadwal penerbangan operasional yang mencakup kelayakan sebuah pesawat terbang, yang mana saat melakukan perawatan pesawat membutuhkan prosedur yang sesuai dan berurutan dalam penjadwalannya sesuai dengan tingkat kerusakan yang dialami pesawat terbang. Perencanaan kegiatan pada suatu perawatan pesawat merupakan masalah yang sangat penting yang harus diperhatikan karena perencanaan kegiatan merupakan dasar untuk perencanaan agar bisa berjalan dan dapat selesai dalam waktu yang diharapkan. Pada tahapan perencanaan kegiatan perawatan, diperlukan adanya estimasi durasi waktu pelaksanaan pada perawatan.

Realita di lapangan menunjukkan bahwa waktu penyelesaian sebuah perawatan bervariasi, akibatnya perkiraan waktu penyelesaian suatu proyek tidak bisa dipastikan akan tepat waktu. Terkadang ada kalanya suatu durasi perawatan bertambah karena ada beberapa pekerjaan yang tidak sesuai jadwal atau terlambat diselesaikan sehingga menunda pekerjaan lain yang berakibat pada durasi pekerjaan yang semakin lama.

Dengan penjelasan dari latar belakang tersebut maka penulis berinisiatif untuk mengambil penelitian yang berjudul tentang “Analisis Kebutuhan Dan Penentuan *Manhours 3 Years Inspection* Pada Perawatan *Corrosion Prevention Control Program* Pesawat *British Aerospace 146-100 PK-TNV* Di PT. *Indopelita Aircraft Services (IAS)*” Setiap pesawat terbang perlu diadakannya pemeliharaan dan pemeriksaan agar memastikan semua komponen pada pesawat terbang dalam keadaan yang baik, untuk penerbangan selanjutnya yang aman, nyaman, efisien, dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menentukan kebutuhan *manhours* awal yang sudah ditetapkan?
2. Bagaimana cara menentukan total waktu penyelesaian *3 Years Inspection* pada Perawatan *Corrosion Preventive Control Program* Pesawat *British Aerospace* 146-100 PK-TNV di PT. *Indopelita Aircraft Service* (IAS)?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data pada *manhours* yang berdasarkan dokumen dari perusahaan.
2. Proses dalam melakukan *3 Years Inspection* Perawatan *Corrosion Preventive Control Program* Pesawat *British Aerospace* 146-100 PK-TNV yang berdasarkan dokumen PT. *Indopelita Aircraft Service* (IAS).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana cara menentukan kebutuhan *manhours* awal yang sudah ditetapkan.
2. Mengetahui total waktu penyelesaian *3 Years Inspection* Perawatan *Corrosion Preventive Control Program* Pesawat *British Aerospace* 146-100 PK-TNV di PT. *Indopelita Aircraft Service* (IAS).

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan perusahaan tempat pengambilan data. Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penentuan kebutuhan *manhours* yang sesuai dengan urutan pengerjaannya.
2. Memahami bagaimana cara menentukan total waktu penyelesaian *3 Years*

Inspection Perawatan Corrosion Preventive Control Program Pesawat British Aerospace 146-100 PK-TNV di PT. Indopelita Aircraft Service (IAS).

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang, latar belakang, tujuan, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beserta teori-teori dan data tentang melakukan perawatan pesawat serta definisi perawatan pesawat terbang.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang cara pengumpulan data yang berisi tentang, subject dan object penelitian, lokasi penelitian serta metode pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah diperoleh.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran tentang penulisan skripsi ini dari keseluruhan.